

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, L.N. & Kawuryan, F. (2012). Supportif relationships dan kecerdasan moral sebagai pengendali perilaku agresif. *Jurnal Sosial dan Budaya*, 5 (1), 48-57.
- Anastasi, A. & Urbina, S. (1997). *Psychological testing (7thed)*. Terj. Robertus Hariono S. Imam. Jakarta: Indeks.
- Andria, W. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pelajar dalam mengakses situs porno: Sebuah penelitian perilaku terhadap media massa internet di SMA Negeri 3 Semarang. *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Anisah, N. (2016). Efek tayangan pornografi di internet pada perilaku remaja di Desa Suka Maju Kecamatan Tenggarong Seberang. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 4 (1), 115-124.
- Arofah, N.K. (2012). Perilaku seksual di warnet (studi terhadap bentuk dan penyebab perilaku seksual di warung internet Kawasan Tegal Boto Kabupaten Jember). *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2016). Infografis penetrasi dan perilaku pengguna internet Indonesia: Survei 2016. www.apjii.co.id.
- Azwar, S. (1996). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2011). *Dasar-dasar psikometri* (edisi kesepuluh). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan skala psikologi* (edisi kedua). Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Padang. (2017). Geografis kota Padang. <http://bappeda.padang.go.id/v2/index.php/profil-daerah/geografis-kota-padang>.
- Badan Pusat Statistik Kota Padang. (2017). Luas daerah dan persentasenya menurut kecamatan. <https://padangkota.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/4>.
- Borba, M. (2008). *Building moral intelligence: the seven essential virtues that teach kids to do the right thing*, atau *Membangun kecerdasan moral tujuh kebijakan utama untuk membentuk anak bermoral tinggi*, Terj. Lina Jusuf. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Carnes, P., Delmonico, D.L., & Griffin, E. (2001). *In the shadows of the net: breaking free of compulsive online sexual behavior*. Minnesota: Hazelden.

- Ciccarelli, S.K & White, J.N. (2008). *Psychology*. New Jersey: Pearson Education.
- Cooper, A., Delmonico, D.L., Griffin-Shelley, E., & Mathy, R.M. (2004). Online sexual activity: An examination of potentially problematic behavior. *Sexual Addiction & Compulsivity*, 11, 129-134.
- Cooper, A., Mansson, S.A., Daneback, K., Tikkainen, R., & Ross, M. (2003). Predicting the future of internet sex: Online sexual activities in Sweden. *Sexual and Relationship Therapy*, 18 (3), 277-291.
- Daneback, K., Cooper, A., & Mansson, S.A. (2005). An internet study of cybersex participants. *Archives of Sexual Behavior*, 34 (3), 321-328.
- Delmonico, D.L., & Griffin, E.J. (2008). Online sex offending. Dalam Laws, D.R., & O'Donohue, W.T. (2008). *Sexual Deviance: Theory, Assessment, and Treatment* (459-485). New York: The Guilford Press.
- Delmonico, D.L., & Miller, J.A. (2003). The internet sex screening test: A comparison of sexual compulsives versus non-sexual compulsives. *Sexual and Relationship Therapy*, 18 (3), 261-276.
- Dewangga, L.K., & Rahayu, M.S. (2015). Hubungan antara kontrol diri dengan cybersex addiction pada siswa SMP di Orange-net Bandung. *Prosiding Psikologi Unisba*, 2, 137-143.
- Erawati, G.P., Kristiyawati, S.P., & Solechan, A. (2012). Hubungan antara cybersex dengan perilaku masturbasi pada remaja di SMA Kesatrian 1 Semarang. *E-Journal Ilmu Keperawatan*. <http://pmb.stikestelogorejo.ac.id/e-journal/index.php/ilmukeperawatan/article/view/58>.
- Eriyansyah, A. (2008). Cybersex dalam perspektif hukum positif dan hukum Islam. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Faramarzi, M., Jahanian, K., Zarbakhsh, M., Salehi, S., & Pasha, H. (2014). The role of moral intelligence and identity styles in prediction of mental health problems in healthcare students. *Health*, 6, 664-672.
- Griffiths, M. (2004). Sex addiction on the internet. *Janus Head*, 7 (1), 188-217.
- Griffiths, M.D. (2012). Internet sex addiction: A review of empirical research. *Addiction Research and Theory*, 20, 111-124.
- Farhan, R., Dasti, R., & Khan, M.N.S. (2015). Moral intelligence and psychological wellbeing in healthcare students. *Journal of Education Research and Behavioral Sciences*, 4 (5), 160-164.

- Fauziyah, N.R. (2016). Pengaruh moral judgment dan kecerdasan emosi terhadap perilaku siswa sekolah menengah kejuruan pengakses pornografi di internet. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, 2 (1), 17-27.
- Haryani, R.M., Mudjiran, & Syukur, Y. (2012). Dampak pornografi terhadap perilaku siswa dan upaya guru pembimbing untuk mengatasinya. *Konselor: Jurnal Ilmiah Konseling*, 1 (1), 1-8.
- Hurlock, E.B. (1980). *Developmental psychology: a life-span approach* (fifth edition) atau *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Terj. Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Idowu, G.T.F., & Hassan, S.A. (2013). Cybersex: advantages and disadvantages. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 14 (3), 60-65.
- Janssen, E., Carpenter, D., & Graham, C.A. (2002). Selecting films for sex research: Gender differences in erotic film preference. *Archives of Sexual Behavior*, 32 (3), 243-251.
- Karapetsas, A.V., & Fotis, A.J. (2013). The phenomenon of cybersex addiction: its reason, diagnosis, and how to fight it off. *Encephalos*, 50, 104-108.
- Krueger, R.B., Weiss, S.L., Kaplan, M. S., Braunstein, J., & Wiener, E. (2013). The impact of internet pornography use and cybersexual behavior on child custody and visitation. *Journal of Child Custody*, 10 (1), 68-98.
- Laier, C. (2012). Cybersex addiction: craving and cognitive processes, *Disertasi*. Frankenthal: Universitas Duisburg-Essen.
- Lanning, K. (2010). *Child molesters: a behavioral analysis* (fifth edition). United States: National Center for Missing & Exploited Children.
- Lennick, D., & Kiel, F. (2011). *Moral intelligence: Enhancing business performance and leadership success*. New Jersey: Pearson Education.
- Mahmudah, Yaunin, Y., & Lestari, Y. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual remaja di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5 (2), 448-445.
- Malamuth, N., & Huppin, M. (2005). Pornography and teenagers: The importance of individual differences. *Adolescent Medicine Clinics*, 16, 315-326.
- Mariani, A. & Bachtiar, I. (2010). Keterpaparan materi pornografi dan perilaku seksual siswa sekolah menengah pertama negeri. *Makara, Social Humaniora*, 14 (2), 83-90.

- Mogadhas, M., & Khaleghi, M. (2013). Investigate of relationship between moral intelligence and distress tolerance in Isfahan staff. *International Journal of Research in Social Science*, 2 (2), 26-30.
- Norcia, V.D. (2010). Moral intelligence and the social brain. *Ethics on the Brain*, 1-23.
- Ogas, O., & Gaddam, S. (2011). *A billion wicked thoughts*. New York: Penguin.
- Oxford University Press. (2017). Cybersex. <https://en.oxforddictionaries.com/definition/cybersex>.
- Oxford University Press. (2017). Intelligence. <https://en.oxforddictionaries.com/definition/intelligence>.
- Oxford University Press. (2017). Moral. <https://en.oxforddictionaries.com/definition/moral>.
- Papalia, D.E., Olds, S.W., & Feldman, R.D. (2003). *Human development* (9th Ed.). New York: McGraw-Hill.
- Puriningdyas, O.A. (2010). Dampak psikologi cybersex pengguna internet di warnet terhadap remaja akhir laki-laki. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Purwaningsih, R. (2008). Cybersex di kalangan remaja. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahman, A.A., & Permadi, R. (2013). Pengaruh identitas keberagaman dan kejijikan moral terhadap perilaku cybersex. *Psikologika*, 18 (1), 5-13.
- Rahmawati, D.V., Hadjam, N.R. Aflatin, T. (2002). Hubungan antara kecenderungan perilaku mengakses situs porno dan religiusitas pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 1 (1), 1-13.
- Rahmawati, F., Nurhudhariani, R., & Mayangsari, D. (2016). Hubungan cybersex dengan perilaku masturbasi pada remaja pria di SMK Palapa Semarang. *Jurnal STIKES Karya Husada Semarang*. <http://stikesyahoedsmg.ac.id/jurnal/?p=60>.
- Rimington, D.D. & Gast, J. (2007). Cybersex use and abuse: implication for health education. *American Journal of Health Education*, 38 (1), 34-40.
- Roem, E.R. (2016). Gaya hidup dan perilaku seksual pengguna cybersex (studi kasus pada mahasiswa di Kota Padang). *Proceeding International Conference of Communication, Industry, and Community*, 1 (1), 80-93.
- Santrock, J.W. (2008). *Adolescence* (twelfth edition). New York: McGraw-Hill.

- Saputro, A. (2015). Perilaku seks pranikah mahasiswa pengguna jasa cybersex di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3 (3), 851-859.
- Sari, N.N., & Purba, R.M. (2012). Gambaran perilaku cybersex pada remaja pelaku cybersex di kota medan. *Psikologia-online*, 7 (2), 62-73.
- Skinner, K.B. (2005). *Treating pornography addiction: the essential tools for recovery*. Utah: GrowthClimate.
- Stack, S., Wasserman, I., & Kern, R. (2004). Adult social bonds and use of internet pornography. *Social Science Quarterly*. DOI: 10.1111/j.0038-4941.2004.08501006.x.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)* (cetakan ke-tiga). Bandung: Alfabeta.
- Theresia, A. (2013). Studi eksploratori: perilaku seksual online dan gambaran konsekuensinya pada remaja. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Thio, A. (2010). *Deviant behavior* (tenth edition). Boston: Allyn & Bacon.
- Wery, A., & Billieux, J. (2015). Problematic cybersex: conceptualization, assessment, and treatment. *Addictive Behaviors*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.addbeh.2015.11.007>.
- Young, K.S. (2008). Internet sex addiction: risk factors, stages of development, and treatment. *American Behavioral Scientist*, 52 (1), 21-37.
- Yovita, A. (2016). Aktivitas cybersex mahasiswa di Kota Padang. *Skripsi*. Padang: Universitas Andalas.